An-Najah:Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Studi Pustaka tentang Implementasi E-Payment pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

fajar atthila admaja, Hendra

Abstrak

Pekembangan teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan, baik dalam interaksi sosial maupun kegiatan ekonomi. Penggunaan teknologi berpengaruh besar, khususnya pada kegiatan transaksi keuangan digital.Salah satu bentuk kemajuan digital yang berkembang pesat saat ini adalah sistem pembayaran elektronik (e-payment). E-payment adalah sistem pembayaran digital yang dilakukan secara online yang seluruh transaksinya menggunakan smartphone dengan bantuan koneksi internet. Sehingga para pelaku usaha khususnya para UMKM harus beradaptasi dengan kemajuan digital. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah bagian penting dalam prekonomian daerah, memiliki peran sebagai penyedia barang dan layanan, membantu pertumbuhan ekonomi daerah, serta membuka lapangan kerja. Penelitian ini menggunakan metode literature riview (LR), penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis jurnal, artikel dan e-books.

Kata Kunci: *Teknonologi Digital, Pembayaran Elektronik, UMKM*

Abstract

Technological developments have become an important part of life, both in social interactions and economic activities. The use of technology has a major impact, particularl on digital advancement that is currently growing rapidly is the electronic payment (e-payment) system. E-Payment is a digital payment system conducted online, where all transactions are carried out using a smartphone with an internet connection. Therefore, bussines actors, particularly UMKM, must adapt to digital advances. Micro, small, and medium enterprices (UMKM) are an important part of the regional economy, playing a role as providers of goods and services, helping regional economic growth, and creating jobs. This study uses the literature review (LR) method, collecting and analysing journals, articles and e-books.

Keywords : *Digital Technology, Electronic Payment, UMKM*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan digitalisasi saat ini berlangsung dengan sangat cepat. Terutama pada saat pandemi covid -19 yang telah mendorong masyarakat untuk menjaga jarak dan membatasi aktivitas, sehingga membuat teknologi semakin berperan penting dalam kehidupan. Sekolah – sekolah mulai menerapkan pembelajaran *online* dengan memanfaatkan beberapa aplikasi, masyarakat yang sebelumnya tidak familiar dengan aplikasi tersebut kini sudah menggunakannya dalam kegiatan sehari – hari. Hal ini yang awalnya terpaksa, tetapi kini telah diterima oleh masyarakat.

Dalam perkembangan, teknologi digital menjadi elemen penting dalam industri keuangan. Perubahan yang cepat dalam penggunaan teknologi sektor keuangan di indonesia memaksa masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi dengan cara yang benar, tepat dan aman. Literasi keuangan digital memiliki peran yang sangat penting di era digital ini, dengan banyak lembaga keuangan yang menjual produk dan layanan secara online. *Financial Tecnology (Fintech)* dapat mengurnagi biaya operasional dan mempercepat layanan tanpa perlu bertemu langsung. Masyarakat yang memiliki pemahaman tentang literasi keuangan digital akan lebih mudah menggunakan platform digital seperti *fintech* dan *e- commerce*. Berkembangnya teknologi digital saat ini menegaskan pentingnya mendidik masyarakat agar lebih sadar terhadap produk yang inovatif secara proposional (Wajuba et al., 2021).

Metode pembayaran digital tidak hanya memudahkan transaksi tetapi juga membantu meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Meskipun penggunaan metode pembayaran digital terus meningkat, banyak usaha kecil dan menengah (UKM) masih menghadapi tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Masalah ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang teknologi, pemahaman yang terbatas tentang pentingnya dokumen transaksi, dan integrasi yang buruk antara sistem pembayaran digital dan sistem pencatatan keuangan. Hal ini seringkali membuat banyak pengusaha terus menggunakan metode tradisional untuk mencatat transaksi, yang dapat menyebabkan kesalahan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian, dan flektabilitas serta ketahanan mereka telah terbukti selama pemulihan ekonomi setelah krisis keuangan 1998. Pada saat itu, banyak bisnis yang tutup, tetapi UMKM terus memberikan kontribusi yang signifikan, bahkan mengalami peningkatan jumlah bisnis sebesar 350% selama periode tersebut.

Selain itu, UMKM juga merupakan tempat lahirnya ide-ide baru, karena mereka menggabungkan inovasi dan kreativitas dalam metode produksinya, mengubah sumber daya yang tersedia menjadi produk yang unik dan menarik. Untuk menerapkan *E-Payment* bagi UMKM, penting untuk menunjukkan bahwa sistem pembayaran ini diterima secara luas. Karena melibatkan uang, *E-Payment* perlu aman agar orang merasa nyaman menggunakannya. *E-Payment* adalah platform pembayaran yang aman dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, kemudahan penggunaan juga sangat penting. Orang lebih menyukai hal-hal yang sederhana, dan *E-Payment* adalah sistem yang mudah digunakan, bahkan dengan pemindai barcode untuk pembayaran yang cepat dan efisien. Siapa pun dapat menggunakan *E-Payment*, tetapi penting untuk memahami mengapa banyak UMKM belum mengadopsi sistem pembayaran online.

Menurut penelitian yang ada, ada beberapa mengapa UMKM ragu mengadopsi *E-payment*, seperti peluang keuntungan, kemudahan, penggunaan, dan juga risiko yang ada. Menggunakan *E-payment* menjamin keamanan dan kerahasiaan semua informasi pengguna dan transaksi, serta kenyamanan, manfaat yang diberikan, tingkat kepuasan, kepercayaan, dan kemampuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Manfaat lain yang dapat diperoleh UMKM adalah pengurangan kebutuhan akan uang kembalian, yang dapat memakan waktu jika ada banyak pelanggan. Banyak sesi pelatihan telah di lakukan, dan selain membantu pemilik usaha memahami keuangan dengan lebih baik, penggunaan *E-payment* juga merupakan bagian dari gerakan Nasional Tanpa Tunai (GNNT), yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan uang kertas dalam transaksi (Pengabdian et al., 2023).

B. KAJIAN TEORI

E payment adalah inovasi digital yang dirancang untuk menyederhanakan proses keuangan dalam aktivitas jual beli. *E – payment* berperan dalam meningkatkan keterbukaan dan tanggung jawab dalam penggelolaan serta operasional. Penggunaan *e – payment* dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti kartu debit atau kredit, dompet digital, rekening virtual, pemindaian QR atau Qris. *E payment* dapat diterapkan untuk berbagai transaksi, termasuk, pembelian produk, pembayaran tagihan, pengiriman dana dan pembayaran angsuran (Serena et al., 2025). Electronik pembayaran (*E – payment*) adalah sebuah metode pembayaran yang menggunakan teknologi digital dan tidak lagi menggunakan uang kertas/tunai dalam kegiatan transaksi, baik pembayar maupun penerima (Yuniar, 2023). Penggunaan *e – payment* untuk melakukan transaksi merupakan ide baru yang memungkinkan orang membayar tanpa menggunakan uang tunai. Pembayaran melalui sistem ini di perangkat elektronik lebih cepat, efisien dan aman. Salah satu alasan utama mengapa sistem pembayaran digital begitu populer di zaman sekarang adalah karena kemudahan dan kenyamanannya dalam penggunaan (Mukti & Ilhamsyah, 2022).

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah jenis usaha tertentu. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, menengah (UMKM), menjelaskan definisi UMKM sebagai berikut : Usaha mikro (UM) adalah usaha yang bersifat produktif, yang dimiliki oleh satu individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil (UK) adalah kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh satu orang atau badan usaha yang tidak tergolong sebagai anak perusahaan yang sudah ada, dikuasai, atau berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, serta telah memenuhi persyaratan dan ciri-ciri usaha kecil. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) adalah kegiatan atau usaha ekononomi yang bersifat produktif yang berdiri sendiri dan dikelola oleh individu atau badan usaha yang tidak termasuk sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dikuasai, serta tidak terhubung langsung atau tidak langsung dengan usaha kecil atau besar. Transaksi digital memberikan dampak signifikan bagi konsumen memungkinkan untuk lebih mudah memenuhi kebutuhan. Dalam hal pembayaran *e – payment* yang umum di Indonesia adalah, *E-Wallet* yang terdiri Gopay, Dana, Shopepay, lalu Qris, transfer bank serta kartu kredit. Penggunaan *e payment* paling tinggi digunakan untuk berbelanja serta daring dengan persentase sebesar (Mikro & Menengah, 2017).

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang kami gunakan adalah *Metode Literatur Riview (LR).* Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dan menelaah berbagai sumber literatur yang relavan terkait penggunaan *E-Payment* terhadap UMKM. Sumber Literatur yang diperoleh melalui Google Scholar untuk mendapatkan jurnal-jurnal ilmiah, dan jurnal yang terakrediatasi secara nasional (SINTA), situs resmi seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperoleh data laporan digital yang valid. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan buku terkait tekonologi keuangan dan UMKM.

Menurut Creswell (2014), metode *Literature Review* adalah sebuah ringkasan tertulis dari berbagai artilel jurnal, buku, dan dokumen lain yang dalam topik-topik tertentu

untuk mendokumentasikan kebutuhan studi yang diusulkan. Metode ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis pengetahuan yang sudah ada guna mengidentifikasi kekosongan (celah) untuk penelitian selanjutnya.

Seluruh sumber dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik dan kata kunci seperti "Pengertian E-Payment", "Penerapan E-Payment terhadap UMKM", "Manfaat dan Tantangan E-payment pada UMKM", Dari 25 referensi awal, 20 dipilih berdasarkan kriteria berikut: publikasi dari 2019 hingga 2025, relevansi dengan judul, dan kualitas (tesis berkualitas atau tesis yang diriviiew oleh rekan). Serta tahun publikasi agar informasi yang dianalisis tetap akurat. Data yang diperoleh kemudian di analisis untuk mengidentifikasikan manfaat, tantangan, serta pengaruh penggunaan *E-payment* terhadap UMKM. Hasil analisis digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang menyeluruh mengenai penerapan *E-Payment* pada sektor UMKM. Namun pendekatan tinjauan literatur mempunyai sejumlah batasan, seperti ketergantungan pada sumber data sekunder yang membuat hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh mutu dan kelengkapan bahan bacaan yang ada. Selain itu, cara ini tidak memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memverifikasi data secara langsung di lapangan, sehingga tidak dapat merefleksikan kondisi rill UMKM secara empiris. Pembatasan akses terhadap beberapa jurnal berbayar juga dapat memperkecil jangkauan informasi yang dapat dianalisis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat Penggunaan *E- Payment* bagi pedagang UMKM dalam Transaksi Digital

Dengan melakukan analisis tematik yang mendalam terhadap 20 sumber, penggunaan *E – Payment* memberikan beragam manfaat yang signifikan bagi pedaganag UMKM. Kemajuan teknologi secara terus-menerus mendorong lahirnya inovasi dalam sistem pembayaran digital. Ini membantu integrasi dengan platform perdagangan elektronik menjadi semakin mudah. Sehingga, pembayaran digital menjadi pilihan yang praktis dan sesuai untuk berbagai kelompok masyarakat, terutama mahasiswa. Dengan sistem pembayaran digital, konsumen dapat melakukan transaksi dengan cepat dan sederhana tanpa perlu membawa uang tunai atau mengunjungi lokasi fisik untuk menyelesaikan pembayaran, setiap bisnis perlu menetapkan standard keamanan dan kepercayan yang tepat dalam sistem *e-payment* mereka. Pembayaran digital ini berbeda dari metode tunai yang sebelumnya digunakan.

Metode pembayaran yang ada mencakup kartu kredit, dompet digital, dan transfer bank melalui internet, dan keunggulan- keunggulan ini dapat mempengaruhi keputusan belenja secara signifikan. Jika sistem pembayaran digital dipandang aman dan dapat diandalkan, konsumen akan merasa lebih tenang saat melakukan transaksi secara daring. Kesesuaian dalam sistem pembayaran digital yang baik dapat meningkatkan jumlah pengguna yang memanfaatkan pembayaran digital, karena metode ini lebih efisien dan efektif, sehingga membuat konsumen merasa puas dengan keamanan dan keandalan sistem pembayaran digital tersebut. Tingkat keamanan yang tinggi juga berpotensi meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong mereka untuk berbelanja lebih banyak. Penyedia layanan pembayaran digital sering kali memberikan promosi khusus serta diskon kepada pelanggan mereka sehingga keuntungan ini menawarkan insentif yang menarik bagi konsumen untuk beralih menggunakan pembayaran digital dan memilih produk atau layanan tertentu (E-commerce et al., 2024).

2. Tantangan dan hambatan E- Payment terhadap pedagang UMKM

Meskipun penggunaan *E- Payment* memiliki banyak manfaat yang signifikan, namun berdasarkan hasil literatur jurnal mengungkapkan adanya Tantangan yang dihadapi oleh pedagang UMKM salah satunya adalah keterbatasan infrasrtuktur digital yang belum merata khususnya di wilayah pedesaan, yang menyebabkan proses transaksi *e – payment* tidak berjalan secara optimal, dengan kualitas dan pemerataan jaringan internet di berbagai wilayah yang masih kurang merata dan ketersediaan jaringan yang tidak stabil menyebabkan transaksi digital sering kali terhambat, sehingga menurunkan kepercayaan pedangan UMKM terhadap efektivitas sistem pembayaran *e – payment*.

Selain kendala terhadap infrastruktur, faktor penghambat lainnya yaitu minimnya literasi digital yang membuat pedangan UMKM sulit beradaptasi dengan kemajuan teknologi di era digitalitasi. Sehingga, penggunaa *e – payment* belum merata secara keseluruhan. Banyak pedagang UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara sistem kerja *e- payment* serta prosedur kemananan yang harus diterapkan dalam transaksi digital. Kondisi ini menyebabkan *e – payment* sering dianggap sebagai teknologi yang rumit dan sulit dikuasai. Sehingga pelaku UMKM cenderung mempertahankan pola transaksi tunai yang dianggap lebih sederhana, kompleks, dan mudah dikendalikan.

Faktor ekonomi juga menjadi alasan pedangang UMKM dalam menggunakan transaksi digital, yaitu adanya biaya tambahan ataupun biaya administrasi terhadap penggunaan *e – payment* yang dianggap mengurangi keuntungan usaha, tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh bagi para pedagang UMKM yang memiliki keuntungan kecil. Sehingga dalam situasi ini membuat para pedagang UMKM tetap bertahan di transaksi tunai, dan hal ini yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi juga menjadi tantangan dalam penggunaan *e – payment* terhadap pedagang UMKM. Keamanan data juga masi menjadi hambatan para pedangang UMKM dalam menggunakan *e – payment*, karena dianggap mempunyai risiko kebocoran data ataupun penyalahgunaan informasi (Implementasi & Society, 2025).

Secara keseluruhan penerapan *E – Payment*, berdasarkan beberapa penelitian, penggunaan *e- payment* terbukti meningkatkan kecepatan transaksi. Akan tetapi, beberapa penelitian munjukkan bahwa sebagian UMKM masi ragu untuk menggunakan *E – payment* karena minimnya literasi digital, ketakutan terhadap keamanan data, serta biaya layanan yang dianggap memberatkan. Di sebagian wilayah, masalah insfrakturtur seperti koneksi internet yang tidak konsisten juga memperlambat adopsi teknologi ini. Namun literatur secara umum menegaskan bahwa UMKM yang berhasil beradaptasi dengan pembayaran digital mengalami peningkatan layanan akses pasar yang lebih luas dan efesiensi operasional yang lebih baik.

E. KESIMPULAN

Kajian ini membahas mengenai penerapan *e – payment* oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta menunjukkan bahwa system pembayaran digital memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan efesiensi dalam operasional. Dengan melakukan analisis terhadap 20 referensi, ditemukan pola yang serupa, Dimana literasi digital, keamanan transaksi, dan kesiapan teknologi menjadi factor utama yang bepengaruh pada keberhasilan dalam menggunakan *e- payment*. Inovasi dalam sektor pembayaran digital terutama melalui qris, dompet digital dengan platform *e – commerce* menyemagati UMKM untuk beradaptasi dengan ekosistem perdagangan yang lebih modern.

Penemuan tersebut sejalan dengan teori adopsi teknologi seperti *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menunjukkan bahwa pandangan terhadap kemudahan dan manfaat berperan besar dalam pengambilan Keputusan untuk menggunakan teknologi tersebut. Namun kajian ini juga menyoroti beragam rintangan seperti minimnya pemahaman teknologi, keterbatasan insfrakturtur internet serta kekhawatiran terkait keamanan data. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan yang perlu diatasi, khususnya bagi UMKM di daerah yang belum sepenuhnya merasakan manfaat digitalisasi. Dari presfektif teoris, temuan penelitian ini memperdalam pemahaman tentang perilaku dalam mengadopsi teknologi di kalangan usaha kecil sambil memberikan konteks terkait literasi digital dan kesiapan transformasi para pelaku UMKM. Dalam hal praktis, peneltian ini menunjukan pentingnya Pendidikan, peningkatkan struktur, dan penguatan regulasi untuk menciptakan lingkungan transaksi digital yang lebih aman dan inklusif.

Meskipun terbatasnya referensi ketergantungan pada data sekunder berpengaruh kepada kedalaman kajian, tujuan tinjauan pustaka ini telah dilaksanakan dengan baik, yakni menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai manfaat, tantangan, dan peluang penggunaan *e – payment* bagi pelaku UMKM dalam era digital.

F. SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur ini, terdapat beberapa referesni yang bisa dipertimbangkan untuk mendorong penerapan *e – payment* oleh UMKM. Diperlukan usaha yang terus menerus untuk meningkatkan pemahaman digital dikalangan pelaku UMKM melalui pelatihan, bimbingan, dan penyuluhan yang lebih terarah. Ini penting agar pengusaha tidak hanya mampu menggunakan sistem pembayaran digital, tapi juga memahami aspek keamanan transkasi serta pengelolaan informasi.

Disamping ini, pemerintah harus memperluas akses internet yang baik dan terjangkau agar semua UMKM mendapatkan peluang yang setara dalam memanfaatkan layanan digital. Penyedia *e – payment* diharapkan dapat menyederhanakan fitur, meningkatkan keamanan, dan mengurangi biaya layanan agar lebih bersahabat dengan UMKM. Penelitian lebih lanjut yang berfokus pada kondisi di lapangan tetap dibutuhkan untuk memahami kendala yang sebenarnya dan merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk mendukung digitalisasi UMKM.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, Naim, F., & Qubbaja, A. (2025). Penerapan Asas Konsensualisme Dalam E-Payment Berbasis Qris. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, *32*(1), 149–175. https://doi.org/10.20885/iustum.vol32.iss1.art7

Danuri, M., Informatika, M., Teknologi, J., & Semarang, C. (n.d.). *PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL*.

E-commerce, P. D. I., Simatupang, S., Grace, E., Nainggolan, C. D., Ervina, N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Agung, S. (2024). *1 2 3 4*. *4*(1), 33–44.

Fatma, M., Studi Ilmu Administrsi Bisnis, P., Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, F., & Riau, U. (2024). The Effect Of Using E-Commerce And Digital Payment On UMKM Income (Case Study On UMKM In The Culinary Sector Of Tuah Madani Sub-District, Pekanbaru City) Pengaruh Penggunaan E-Commerce Dan Digital Payment Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Sektor Kuliner Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Implementasi, P., & Society, C. (2025). *of Management Science*. 109–122. https://doi.org/10.46821/ijms.v4i2.703

Keberagaman, P., Pembayaran, M., Natasya, F., & Manullang, L. N. (2024). PT. Media Akademik Publisher. *JMA)*, *2*, 3031–5220. https://doi.org/10.62281

Mikro, U., & Menengah, D. A. N. (2017). *PERAN UMKM*. *11*(1), 33–64.

Mukti, A., & Ilhamsyah, P. (2022). OPTIMALISASI E-PAYMENT BAGI PELAKU UMKM OPTIMIZATION OF E-PAYMENTS FOR MSMEs. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat INOTEC UUI* (Vol. 4, Issue 2). https://smesco.go.id/

Nuraeni, F., Rachpriliani, A., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, P. (2024). *Pengaruh Layanan E-Payment dan E-Commerce terhadap Kinerja Supply Chain: Dalam Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang*. *5*(3).

Pendapatan, T., Di, U., & Simalungun, K. (n.d.). *PENGARUH MODAL KERJA, JAM KERJA DAN TINGKAT PENDIDIKAN*. https://doi.org/10.36985/jia.v6i1.1278

Pendidikan Ekonomi, J., Destya Putri, I., Hindrayani, A., & Alfarisy Totalia, S. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENERAPAN METODE PEMBAYARAN DIGITAL PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI SURAKARTA DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. *11*(2). https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2

Pengabdian, J., Masyarakat, K., Penggunaan, P., Sebagai, E.-P., Peningkatan, U., Umkm, A., Transformasi, T., Oktavianty, D., & Agit, A. (2023). *DEDIKASI PKM*. *4*(2), 232–243.

Puspawangi Nurhanifah, N., Studi Manajemen, P., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang, F. (2024). PENGARUH DIGITAL PAYMENT TERHADAP PENINGKATAN VOLUME PENJUALAN UMKM DI TELUKJAMBE TIMUR. *Jurnal Sains Student Research*, *2*(4), 3025–3986. https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2100

Serena, B. S. D. S., Animah, & Priyambodo, V. K. (2025). Pengaruh E-Payment Dan Literasi Digital Terhadap Penjualan UMKM Di Kota Mataram (Studi Kasus Coffeeshop). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *5*(1), 115–127. https://doi.org/10.29303/risma.v5i1.2111

Silalahi, P. R., Mudrikah, A., Maulida, A., Salsabila, F., Masharif Al-Syariah, J., Ekonomi, J., & Syariah, P. (n.d.). *ANALISIS PENGGUNAAN E-PAYMENT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELANJA KONSUMEN DI LAZADA*. https://doi.org/10.30651/jms.v7i3.14038

Studi, P., Ekonomi, P., Keguruan, F., Pendidikan, D. I., & Mulawarman, U. (n.d.). Analisis Penggunaan Digital Payment bagi Pelaku UMKM di Kawasan Objek Wisata Belanja Citra Niaga Kota Samarinda Salsabila 1 , Ilham Abu 2 , Reza 3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *2024*(15), 507–512. https://doi.org/10.5281/zenodo.13825445

Sukhairi Wijaya, A., Yodha Nugroho, R., & Abadi, M. (n.d.). *PENGGUNAAN METODE E-PAYMENT TERHADAP KEGIATAN JUAL BELI PADA MAHASISWA DI JAKARTA* (Vol. 3, Issue 2).

Suryanto, S., Muhyi, H. A., & Kurniati, P. S. (2022). PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT PADA USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH. *AdBispreneur*, *7*(1), 55. https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.39452

Teknik, R., Ilmu, D., Alam, P., Hanani, F., Sukma, A., Sesoleh, C., Zahra, D., Ekaputri, A., Isabella, D. S., Fika, A., Nisriinaa, R., Ramadhani, N. O., Putri, Y. A., & Khoerunnisa, A. (2024). Pengaruh

Kemudahan Transaksi e-Payment terhadap Keputusan Pembelian Produk UMKM oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. In *Jurnal Angka* (Vol. 1, Issue 2). http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/angka

Thohiri, R., Fahlevi, A., Putri Br Lubis, A., Srimingsi Simanjuntak, E., Ekonomi, F., Pendidikan Akuntansi, P., Negeri Medan, U., William Iskandar Ps Kenangan Baru, J. V, Percut Sei Tuan, K., Deli Serdang, K., & Utara, S. (n.d.). *"Analisis Pengaruh Personal Branding pada Media Sosial terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Produk UMKM."*

Wajuba, L., Fisabilillah, P., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2). http://ejournal.feunhasy.ac.id/index.php/dinamis

Widyaiswara, Y., Madya, A., Regional, B., & Sumatera, I. (2018). *USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH DI INDONESIA: PERMASALAHAN DAN SOLUSINYA*.

Yuniar, V. A. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA MAKASSAR*. *6*(2). https://jurnal.stie-lpi.ac.id/index.php/neraca

An-Najah:Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en